

MEMENANGKAN SAKSI YEHUWA

*Fellowship Hamba-hamba Tuhan GPPS Se-Jawa Timur
Kediri, 14 Juli 2005
Yakub Tri Handoko*

PENDAHULUAN

Nama & Sejarah

Menurut buku mereka '*Bertukar Pikiran mengenai Ayat-ayat Alkitab*' h. 342-343, agama Saksi Yehowah (selanjutnya hanya disingkat "SY") dimulai dengan Habel yang setia (Ibr 11:4-12:1). Dalam sejarah modern mereka, SY dimulai dengan sebuah kelompok belajar Alkitab di Allegheny, Pennsylvania, US, pada tahun 1870-an. Mereka mula-mula dikenal sebagai 'Siswa-siswa Alkitab', namun pada tahun 1931 mereka mulai menggunakan istilah 'Saksi-saksi Yehuwa' (Yes 43:10-12). Kepercayaan dan kegiatan mereka bukan sesuatu yang baru, melainkan pemulihan dari kekristenan abad pertama (*Bertukar Pikiran*, 343).

Pendiri sekaligus pemimpin pertama mereka adalah **Charlez Taze Russell** (1870-an – 1916). Selanjutnya kuris kepemimpinan Saksi Yehuwa berturut-turut dipegang oleh Joseph Franklin Rutherford (1917 – 1942), Nathan Homer Knorr (1942 – 1977), Frederick W. Franz (1977 – 1992) dan Milton G. Henschel (1992 - ?).

Literatur

SY telah menerbitkan berbagai jenis literatur, mulai dari jaman Russell sampai sekarang. Beberapa literatur tersebut pernah berganti-ganti nama maupun dicetak ulang dengan edisi revisi. Jenis literatur yang dihasilkan juga beragam, mulai dari majalah reguler, artikel lepas, buku sampai tafsiran. Berikut ini adalah literatur terkenal yang dipakai oleh SY untuk mempublikasikan ajaran mereka:

1. *Watch Tower* atau *Watchtower* (Menara Pengawal).
2. *Awake* (Sedarlah!).
3. *New World Translation* (Terjemahan Dunia Baru).
4. *Bertukar Pikiran Mengenai Ayat-ayat Alkitab*.

Catatan: untuk mengetahui semua nama literatur yang pernah dipublikasikan SY dan isi setiap literatur secara umum, lihat David A. Reed, *Jehovah's Witness Literature: A Critical Guide to Watchtower Publications*, electronic ed. (Grand Rapids: Baker Book House, 1993).

Ajaran Utama

SY mengajarkan banyak hal, baik yang menyangkut masalah doktrinal, tafsiran maupun kehidupan praktis. Beberapa (mayoritas?) ajaran mereka pernah (selalu?) mengalami perubahan signifikan (*lihat Kontradiksi dan Inkonsistensi Ajaran SY* di bagian selanjutnya). Ketika seseorang ingin mengetahui ajaran SY tentang suatu topik, ia harus menyelidiki sejarah penafsiran Sy tentang topik tersebut secara kronologis, atau paling tidak ia harus melihat literatur terbaru SY yang membahas hal tersebut.

Berikut ini hanyalah *gambaran umum* tentang pandangan SY tentang topik-topik tertentu:

1. Mereka menolak doktrin Tritunggal.
2. Mereka mengakui keilahian Yesus Kristus dalam arti tertentu (Yesus bukan Allah seperti yang diyakini orang Kristen Injili).
3. Mereka menolak Roh Kudus sebagai suatu Pribadi.
4. Mereka tidak mengakui siksaan kekal setelah kematian.
5. Mereka mempercayai bahwa surga hanyalah untuk sejumlah orang tertentu. Orang lain di luar jumlah tersebut akan menjadi kelompok kelas dua yang akan hidup selamanya dalam daging di bumi ini.

Kantor:

- ❖ Kantor pusat ada di Brooklyn, New York, USA.
- ❖ Perwakilan di Indonesia dapat dihubungi melalui Perkumpulan Siswa-siswa Alkitab, P. O. Box 2105, Jakarta 10001.

MENGAPA PERLU MERISAUKAN TENTANG SY?

1. Orang Kristen cenderung meresponi SY secara tidak tepat. Mereka memosisikan SY sebagai “musuh” yang harus dihindari, diabaikan maupun diserang. Orang Kristen seharusnya sadar bahwa SY harus dikasihi, karena mereka adalah orang-orang yang terhilang. Mereka seharusnya menjadikan SY sebagai target kasih dan misi.
2. SY sudah dilegalkan oleh pemerintah Republik Indonesia.
3. SY merupakan salah satu bidat yang paling berkembang di dunia.
4. SY merupakan bidat yang paling rajin menerbitkan literatur.
5. SY merupakan bidat yang paling rajin memberitakan ajaran mereka. Jumlah jam minimal yang harus dipakai untuk mengabarkan ajaran dari rumah ke rumah adalah 10 jam sebulan. Mereka yang menghabiskan 140 jam sebulan akan diberi tunjangan hidup.
6. SY merupakan bidat yang paling loyal dan terindoktrinasi.
7. SY merupakan bidat yang memiliki etika hidup dan militansi yang tinggi.
8. SY merupakan bidat yang ajarannya “paling mirip” dengan Alkitab, tetapi sekaligus paling berbahaya.

BERDISKUSI DENGAN SY

Ada dua kecenderungan utama yang salah yang biasanya dilakukan oleh orang Kristen ketika berdiskusi dengan SY. **Pertama**, orang Kristen cenderung memulai diskusi dengan menyinggung doktrin Tritunggal, terutama berkaitan dengan keilahian Yesus. Pendekatan ini terbukti tidak efektif dalam memenangkan SY. Reed mengatakan:

Pengalaman saya adalah bahwa kebanyakan orang Kristen ingin memulai dengan membuktikan doktrin Tritunggal atau keilahian Kristus. Bagaimanapun, pengalaman saya juga adalah bahwa topik-topik tersebut tampaknya yang paling sedikit memberikan hasil dengan SY. Alasannya ada dua (1) Menara Pengawal telah mengindoktrinasi mereka lebih menyeluruh tentang hal keilahian daripada tentang hal lain dan telah melatih mereka untuk menarik lusinan ayat-ayat Alkitab yang tidak sesuai dengan konteks untuk mempertahankan posisi mereka. (2) Tidak peduli betapa bagus Saudara mempresentasikan bukti-bukti Saudara tentang Tritunggal atau keilahian Kristus, dan tidak peduli betapa meyakinkannya argumen-argumen Saudara, SY akan menolak apapun yang Saudara katakan karena itu berasal *dari Saudara*, bukan dari “saluran komunikasi yang Allah pakai” yang dinamakan

“organisasi Allah”, Komunitas Menara Pengawal (David A. Reed, *Answering Jehovah's Witnesses : Subject by Subject*. electronic ed. Grand Rapids: Baker Book House, 1997, c1996)

Kedua, orang Kristen berusaha memaparkan bukti-bukti Alkitab untuk membuktikan bahwa ajaran SY adalah sesat. Ini bukanlah sikap yang tepat dan efektif dalam menjangkau SY. Mereka biasanya pandai mengalihkan ke ayat-ayat favorit mereka dan diskusi akan berubah menjadi ‘debat kusir’.

Orang Kristen harus memahami **kunci utama** dalam diskusi dengan SY: **mereka sebenarnya lebih menyandarkan kepercayaan/kebenaran pada otoritas pemimpin (organisasi) yang dianggap sebagai ‘saluran komunikasi’ dari Allah.**

1. Tafsiran organisasi mereka – yang tercermin dalam berbagai publikasi SY – merupakan kebutuhan mutlak bagi perkembangan kerohanian SY.
 - “*Kecuali kita berhubungan dengan saluran komunikasi ini yang Allah sedang pakai, kita tidak akan berkembang sepanjang jalan menuju kehidupan, tidak peduli berapa banyak pembacaan ALkitab yang kita lakukan*” (WT 12/1/1981, h. 27)
 - “*Yehowah menjadikan Alkitab ditulis sedemikian rupa sehingga engkau membutuhkan manusia sebagai saluran-NYA untuk memahami Alkitab*” (WT 2/15/1981, h. 17)
2. SY dilarang mempelajari Alkitab sendiri tanpa mengikuti ajaran organisasi. Mereka dilarang meragukan ajaran organisasi.
 - “*Hindari pemikiran independen...[yang] mempertanyakan pendapat yang disediakan oleh organisasi Allah yang kelihatan*” (WT 1/15/1983, h. 22)
 - “*Berperanglah melawan pemikiran independen*” (WT 1/15/1983, h. 27)
 - “*Yahweh tidak berkenan jikalau kita menerima makanan itu [ajaran organisasi] seolah-olah ini mungkin berisi sesuatu yang membahayakan. Kita harus memiliki keyakinan pada saluran yang Allah sedang pakai*” (WT 2/15/1981, h. 19)
 - “*...tetapi ada beberapa orang yang menunjukkan bahwa organisasi [SY] telah membuat beberapa penyesuaian [ajaran] sebelumnya dan mereka berpendapat ‘Ini menunjukkan bahwa kita harus mengubah pemikiran kita tentang apa yang harus dipercayai’. Ini adalah pemikiran independen. Mengapa pemikiran seperti ini sangat berbahaya? Karena pemikiran seperti ini merupakan bukti kesombongan*” (WT 1/15/1983, h. 27)
3. Tidak ada kebenaran lain di luar ajaran mereka.
 - “*Ujian loyalitas: Allah memberikan C. T. Russell kepada gereja sebagai juru bicara bagi-Nya. Mereka yang mengklaim telah belajar kebenaran tanpa C. T. Russell adalah penipu-penipu. Setan akan membuat orang-orang tersebut berpikir bahwa Russell bukanlah saluran [komunikasi] itu*” (WT 9/15/1922, h. 279)
 - “*...satu-satunya saluran Allah yang kelihatan, hanya instruksi-instruksi rohani yang datang melaluinya...kenali dan terimalah pengangkatan ‘hamba yang setia dan bijaksana’ ini dan tunduklah kepadanya*” (WT 10/1/1967, h. 590)
4. SY dilarang membaca buku-buku rohani yang ditulis oleh orang non-SY. Mereka yang melanggar aturan ini akan diperhadapkan pada komite hukum dengan kemungkinan dikenai sanksi berupa ‘disfellowshipped’ – dikeluarkan oleh jemaat dan dijauhi oleh keluarga.
 - “*Ini akan menjadi kegilaan sekaligus pemborosan waktu bagi SY untuk menerima dan membiarkan diri mereka ke dalam literatur keagamaan yang sesat, yang dirancang untuk menipu*” (WT 5/1/1984, h. 14)
 - “*Membaca tulisan-tulisan yang bertentangan [dengan ajaran organisasi] sama dengan membaca tulisan-tulisan pornografi*” (WT 3/15/1986, h. 14)

Berpijak pada fakta di atas, diskusi dengan SY ‘tidak akan membuahkan hasil’ tanpa menganalisa keabsahan tafsiran organisasi mereka. Dengan kata lain, klaim organisasi SY sebagai saluran komunikasi dari Allah harus diruntuhkan terlebih dahulu. Reed menulis:

Karena interpretasi organisasi mereka tentang apa yang Alkitab katakan yang menentukan kepercayaan SY, kepercayaan-kepercayaan tersebut tidak dapat ditentang secara efektif tanpa pertama-tama

melemahkan otoritas organisasi tersebut. Hal itu bisa dicapai melalui penggunaan kutipan-kutipan dari publikasi mereka yang justru menghancurkan [kepercayaan mereka]. Klaim organisasi sebagai ‘saluran komunikasi’ dari Allah akan dipertanyakan apabila organisasi mengkomunikasikan banyak ide yang tampaknya bukan berasal dari Allah (David A. Reed, ed., *Index of Watchtower Errisrs, 1879-1989*, electronic ed., compiled by Steve Huntoon & John Cornell (Grand Rapids: Baker Book House, 1997, c1990).

Sehubungan dengan usaha untuk menunjukkan ketidakabsahan tafsiran organisasi SY, ada tiga poin penting yang perlu dikemukakan: **kontradiksi, inkonsistensi dan kekeliruan nubuat**. Meskipun tiga hal ini akan sering disinggung dalam bagian selanjutnya (*lihat MENJAWAB SY SESUAI TOPIK*), contoh-contoh berikut ini tetap perlu dipaparkan untuk melihat tiga hal tersebut secara umum. Contoh lengkap dapat dibaca dalam buku Index of Watchtower Errors, 1879 to 1989.

Kontradiksi dalam ajaran SY

Catatan: yang dimaksud ‘kontradiksi’ di sini adalah ajaran-ajaran yang dahulu pernah dipercayai, tetapi sekarang ajaran-ajaran tersebut tidak dipakai lagi. Bahkan mereka menggantikannya dengan ajaran yang bertolak belakang dengan ajaran sebelumnya.

Tentang vaksinasi

Dulu	Sekarang
“Vaksinasi adalah pelanggaran langsung terhadap perjanjian kekal yang Allah buat dengan Nuh setelah air bah” (<i>Golden Age</i> , 2/4/1931, h. 293)	“Vaksinasi terlihat telah menyebabkan pengurangan signifikan dalam sakit-penyakit” (<i>Awake</i> , 8/22/1965, h. 20)

Tentang transplantasi organ tubuh

“Transplantasi organ adalah kanibalisme, karena itu tidak pantas untuk orang Kristen” (WT 11/15/1967, h. 702-702) “SY menganggap <u>semua</u> transplantasi organ sebagai kanibalisme, karena itu tidak dapat diterima” (<i>Awake</i> , 6/8/1968, h. 21)	“Transplantasi organ tidak selalu kanibalisme” (WT 3/15/1980, h. 21)
--	--

Tentang transfusi darah

“Tidak makan darah (<i>Kis 15:29</i>) harus ditaati oleh semua Israel rohani sebagai representasi kehendak ilahi” (WT 4/15/1909, h. 4374)	“dalam sebuah keadaan yang benar-benar gawat darurat seorang dokter memberikan darahnya sebanyak satu kuart [1,136 liter/seperempat galon]; sekarang wanita itu hidup dan tersenyum” (<i>Consolation</i> , 12/25/1940, h. 19)
---	--

Tentang perayaan Natal

“Tanggal perayaan Natal adalah sesuatu yang tidak penting; kita benar-benar bisa bergabung” (WT 12/15/1903, h. 3290) “Jangan berselisih tentang tanggal; bergabunglah dengan dunia dan rayakan Natal” (WT 12/1/1904, h. 3468) “Natal adalah sangat penting, tidak masalah dengan tanggalnya” (WT 12/15/1926)	“Yesus tidak lahir pada tanggal 25 Desemberkarena itu merayakan ulang tahunnya melalui perayaan Natal pada 25 Desember adalah sangat tidak pantas bagi mereka yang dipimpin oleh Kitab Suci” (WT 12/15/1979, h. 5) “Kita semua perlu menghadapi fakta bahwa Natal dan musiknya adalah bukan dari Yehowah, Allah kebenaran. Lalu apa sumber mereka?...Setan, Iblis itu” (WT 12/15/1983, h. 7)
--	--

Tentang penghormatan terhadap bendera negara

“...setiap orang di Amerika harus gemar dalam	“...sebuah simbol penyembahan berhala...ada
---	---

<p>mengibarkan bendera Amerika” (WT 5/15/1917, h. 6086)</p> <p>“Sejak Bethel Home didirikan, di salah satu ujung Drawing Room disimpan patung separuh badan Abraham Lincoln dengan dua bendera Amerika di dekatnya. Ini dianggap layak sepenuhnya” (WT 5/15/1917, h. 6086)</p>	<p>nenerapa orang Kristen sekarang yang memiliki perasaan yang sama tentang bendera. Mereka adalah SY...mereka menolak berpartisipasi dalam upacara bendera” (Awake, 9/8/1971, h. 14)</p> <p>“...kita tidak memberikan penghormatan pada bendera negara manapun...Ini disebabkan kami melihat penghormatan bendera sebagai tindakan penyembahan” (School, 1983, h. 90)</p>
--	--

Tentang Alkitab Terjemahan Dunia Baru

<p>“Tetapi ketika ia membawa lagi Anak Sulung-Nya ke dalam dunia yang terdiami, ia berkata ‘dan biarlah semua malaikat Allah <u>menyembah</u>-Nya” (Ibr 1:6, NWT, 1961, h. 1293)</p>	<p>“Tetapi ketika ia membawa lagi Anak Sulung-Nya ke dalam dunia yang terdiami, ia berkata ‘dan biarlah semua malaikat Allah <u>memberi hormat</u> kepada-Nya” (Ibr 1:6, NWT, 1971, h. 1293)</p>
--	--

Tambahan: SY dahulu sering menggunakan tafsiran Johannes Greber. “Secara jelas roh-roh yang dipercayai mantan imam Greber membantunya dalam terjemahan” (WT 2/15/1956, h. 110-111). Terjemahan Greber pun beberapa kali dipakai untuk mendukung ajaran SY (lihat WT 9/15/1962, h. 554; WT 4/15/1976, h. 231). Sekarang terjemahan ini tidak lagi dipakai oleh SY. “Mengapa dalam tahun-tahun terakhir The Watchtower tidak menggunakan terjemahan imam Katolik yang dahulu, Johannes Greber?...The Watchtower menganggap bahwa tidak patut untuk menggunakan terjemahan yang memiliki hubungan dengan spiritisme” (WT 4/1/1983, h. 31).

Inkonsistensi dalam ajaran SY

Catatan: yang dimaksud ‘inkonsistensi’ di sini adalah ajaran-ajaran yang dahulu dipercaya, lalu ditentang – selanjutnya SY justru kembali lagi pada ajaran yang lama. Beberapa kali SY bahkan bolak-balik beberapa kali pada ajaran yang lama – baru – lama – baru, dst.

Tentang wajib militer

- “Karena itu jikalau kita ditugaskan kita ditugaskan [untuk berperang] dan jikalau pemerintah menolak untuk menerima keengganan kita yang seksama melawan perang...kita harus meminta untuk ditugaskan...pada posisi lain yang berguna selain pertempuran...jika tidak, kita bisa ke medan peperangan untuk membantu membuat musuh takut, tetapi tidak perlu menembak seorangpun” (WT 7/1/1898, h. 2332)
- ✓ “Tidak ada perintah dalam Kitab Suci yang bertentangan dengan wajib militer” (WT 8/1/1898, h. 2345)
- ✓ “Tidak ada yang bertentangan dengan hati nurani kita tentang pergi berperang” (WT 4/15/1903, h. 3180)
- ✓ “Seorang Kristen yang berpikiran sempit selama perang mungkin menolak untuk melayani di Palang Merah maupun menerima ikatan pemerintah, tetapi seorang Kristen yang mengetahui Alkitab melihat hal ini layak untuk melakukan keduanya” (WT 6/1/1918, h. 6268)
- “Sesuai dengan hati nurani, SY menolak wajib militer” (WT 2/1/1951, h. 73)
- “...SY juga telah menolak untuk melakukan tugas yang tidak berhubungan dengan pertempuran [sekalipun] atau menerima tugas lain sebagai pengganti wajib militer” (United, 1983, h. 167)

Tentang kebangkitan orang Sodom

- “Orang-orang Sodom akan dibangkitkan” (WT 7/1879, h. 8)
- ✓ “Orang-orang Sodom tidak akan dibangkitkan” (WT 6/1/1952, h. 338)
- “Orang-orang Sodom akan dibangkitkan” (WT 8/1/1965, h. 479)
- ✓ “Orang-orang Sodom tidak akan dibangkitkan” (WT 6/1/1988, h. 31)
- “Orang-orang Sodom akan dibangkitkan” (Live Forever, 1982, edisi-edisi awal, h. 179)
- ✓ “Orang-orang Sodom tidak akan dibangkitkan” (Live Forever, 1982, edisi-edisi selanjutnya, h. 179)
- “Orang-orang Sodom akan dibangkitkan” (Insight, Vol. 2, 1988, h. 985)
- ✓ “Orang-orang Sodom tidak akan dibangkitkan” (Revelation, 1988, h. 273)

Catatan: inkonsistensi ini juga telah dicermati oleh SY: “Beberapa penyesuaian akan dilakukan dalam cetakan-cetakan Live Forever yang akan datang. Satu-satunya perubahan penting adalah terkait dengan orang-orang Sodom di halaman 178 dan 179. Perubahan ini muncul di buku Revelation halaman 273 dan Watchtower [Menara Pengawal] 1 Juni 1988 halaman 30 dan 31. Saudara mungkin ingin mengecek ini dalam cetakan-cetakan yang lebih awal yang Saudara miliki” (Kingdom Min, 12/1989, h. 7)

Tentang ‘pemerintah yang lebih tinggi’ di Roma 13:1

- Sampai dengan sebelum tahun 1929, ‘pemerintah yang lebih tinggi’ ditafsirkan sebagai ‘pemerintah manusia’ (*Studies*, Vol. 1, 1886, h. 266)
- ✓ “Pada tahun 1929 terang itu muncul. Pemerintah yang lebih tinggi di Roma 13 adalah Allah Yahweh dan Yesus Kristus” (*Truth...Free*, 1943, h. 312)
- ✓ “Karena itu, ‘pemerintah yang lebih tinggi’ yang disebutkan oleh rasul [Paulus] adalah Allah Yahweh dan Yesus Kristus” (*Let God Be*, 1952, h. 248)
- ✓ “...setelah Perang Dunia I...ada banyak doktrin dan praktek yang salah yang belum dibersihkan dari organisasi [SY]...dengan banyak kesalahpahaman mereka telah menerima pemerintah politik duniawi sebagai ‘pemerintah yang lebih tinggi’ yang Allah tetapkan di Roma 13” (*Divine Purpose*, 1959, h. 91)
- “Allah mengizinkan otoritas politik dunia ini untuk terus sebagai ‘pemerintah yang lebih tinggi’ atau ‘kuasa’kuasa yang jadi’, yang ditetapkan oleh Allah” (*Babylon Great*, 1963, h. 548)
- “Roma 13:1 menunjuk pada mepemrintah-pemerintah” (WT 5/15/1980, h. 4)

Tentang identitas ‘hamba yang setia dan bijaksana’ di Matius 24:45

- Dalam WT November 1881, h. 291, *Society’s reprints*, diajarkan bahwa hamba yang setia dan bijaksana adalah seluruh jemaat secara kolektif.
- Dalam WT 1 Maret 1917, h. 6049, *Society’s reprints*, dikatakan “Menara Pengawal tanpa ragu-ragu memberitakan bahwa Saudara Russell adalah ‘hamba yang setia dan bijaksana itu’”.
- 1976 Yearbook, h. 88, meluruskan pandangan ini: “Pada tahun 1927 pemikiran yang salah bahwa Russell adalah ‘hamba yang setia dan bijaksana’ telah dijernihkan”. Sekarang SY melihat ‘hamba yang setia dan bijaksana’ secara kolektif yang terdiri dari tubuh Kristus (golongan yang diurapi) dan para pendahulu SY yang termasuk 144.000 orang yang dimeteraikan”.

Kekeliruan dalam ajaran SY

Contoh terkenal dari kekeliruan nubuat SY adalah nubuat mereka tentang kedatangan Kristus kedua. Nubuat tentang hal ini telah mengalami perubahan (koreksi) beberapa kali.

Tahun 1874

Russell mula-mula percaya bahwa Kedatangan Kristus secara fisik dan pemerintahan orang-orang kudus di bumi akan terjadi tahun 1874. Setelah ramalan ini tidak terjadi seperti yang dipikirkan sebelumnya, SY telah menyiapkan beberapa ‘pembenaran’. Beberapa di antaranya bahkan masih dipakai untuk ‘membenarkan’ nubuat tahun 1914 yang tidak terjadi.

- “Kehadiran Kristus dan penuaian mulai tahun 1874 (*Studies*, Vol. 2, 1888, h. 239)
- Hal ini juga tampak dari bagan sejarah gereja dalam “*Studies*” Vol. 3, 1891, h. 131.
- Advent kedua (kedatangan Kristus Kedua) pada tahun 1874; Tuhan mengambil alih kekuasaan tahun 1878 (*Studies*, Vol. 3, 1891, h. 234)
- “Tuhan kita, Raja terpilih, sekarang hadir sejak Oktober 1874...dan penahbisan resmi jabatan rajawi-Nya dimulai April 1878 (*Studies*, Vol. 4, 1897, h. 621)
- Setelah pengharapan Advent Kedua mengecewakan, Barbour meyakinkan Russell bahwa Kristus telah kembali tanpa terlihat pada tahun 1874 (*Studies*, Vol. 7, 1917, h. 54)
- “Pendeta Russell...percaya dan mengajarkan bahwa kita hidup dalam masa Kehadiran Kristus yang Kedua dan kehadiran-Nya dimulai dari 1874” (WT 12/1/1916, h. 5998)
- “Tidak seorang pun dapat memahami dengan baik pekerjaan Allah pada jaman ini jika ia tidak menyadari bahwa sejak 1874, waktu kedatangan Tuhan kembali dalam kuasa, ada perubahan menyeluruh dalam operasi Allah” (WT 9/15/1922, h. 278)

Tahun 1914

- “Tahun 1914 Tuhan akan mengambil kontrol penuh. Pemerintahan Gentiles [fasik, red.] akan dijungkirbalikkan; tubuh Kristus akan dimuliakan; Yerusalem tidak lagi dinjak-injak; kebutaan Israel akan diubahkan; akan ada anarki mendunia dan kerajaan Allah akan mengambil posisi pemrintahan manusia” (*Studies*, Vol. 2, 1888, edisi-edisi awal, h. 76-78)

- “...dalam dua puluh enam tahun mendatang semua pemerintahan akan dilemparkan dan musnah...pendirian Kerajaan Allah secara penuh akan terjadi pada akhir tahun 1914 M” (Studies, Vol. 2, 1888, edisi-edisi awal, h. 98-99)
- Catatan: pada edisi-edisi berikutnya ‘pada akhir tahun 1914’ diganti ‘mendekati akhir tahun 1915’ (Studies, Vol. 2, 1888, edisi-edisi selanjutnya, h. 98-99)
- “dan, dengan berakhirnya tahun 1914 M, apa yang Allah sebut sebagai ‘Babylon’ dan apa yang manusia sebut ‘kekristenan’ akan lenyap, sebagaimana ditunjukkan dalam nubuat” (Studies, Vol. 3, 1891, h. 153)
- “Bahwa pembebasan orang-orang kudus harus terjadi pada suatu waktu sebelum [tahun] 1914 sudah jelas...hanya berapa lama sebelum 1914 anggota tubuh Kristus yang paling terakhir hidup akan dimuliakan, kita tidak diberitahu secara langsung” (Studies, Vol. 3, 1891, edisi 1913, h. 228)
- “Selanjutnya pengukuran...kami menemukan ini 3416 inchi, menyimbolkan 3416 tahun dari tanggal di atas, 1542 SM. Perhitungan ini menunjukkan 1874 sebagai tanda permulaan periode kesusahan; karena 1542 tahun SM ditambah 1874 tahun M sama dengan 3416 tahun. Karena itu Pyraid menyaksikan bahwa penutupan tahun 1914 sebagai permulaan kronologis waktu kesusahan...” (Studies, Vol. 3, 1891, edisi 1903, h. 342)
- “Kronologi yang muncul di [buku] Studies in the Scriptures adalah tepat. Tahun 1914 membawa akhir Waktu Orang-orang Fasik, tetapi bukan akhir pekerjaan Penuaian” (Studies, Vol. 7, 1917, h. 61)
- “Tanggal berakhirnya ‘peperangan itu’ ditandai dengan jelas dalam Kitab Suci, yaitu Oktober 1914. Ini sudah dalam progres, permulaannya dimulai Oktober 1874” (WT 1/15/1892, h. 1355)

Setelah pada tahun 1914 M tidak terjadi apa-apa, SY kembali berusaha memberikan ‘pembelaan’ diri, seperti tercermin dalam kutipan-kutipan berikut ini:

- “Menguji kembali...Vol. 2, hal. 246 dan 247; ubah 37 menjadi 40, 70 menjadi 73 dan 1914 menjadi 1918, dan kami percaya ini tepat dan akan digenapi ‘dengan kuasa dan kemuliaan yang besar’” (Studies, Vol. 7, 1917, h. 62)
- “Bahwa pembebasan orang-orang kudus harus terjadi segera sesudah [tahun] 1914 sudah jelas...hanya berapa lama sebelum 1914 anggota tubuh Kristus yang paling terakhir hidup akan dimuliakan, kita tidak diberitahu secara langsung” (Studies, Vol. 3, 1891, edisi 1923, h. 228) → bandingkan edisi 1913 di atas.
- “Selanjutnya pengukuran...kami menemukan ini 3457 inchi, menyimbolkan 3457 tahun dari tanggal di atas, 1542 SM. Perhitungan ini menunjukkan 1915 sebagai tanda permulaan periode kesusahan; karena 1542 tahun SM ditambah 1915 tahun M sama dengan 3457 tahun. Karena itu Pyraid menyaksikan bahwa penutupan tahun 1914 sebagai permulaan kronologis waktu kesusahan...” (Studies, Vol. 3, 1891, edisi 1923, h. 342) → bandingkan edisi 1891 di atas.
- “Kami tidak mengatakan dengan pasti bahwa ini [tahun 1914] adalah tahun itu [kedatangan Tuhan]” (WT 11/1/1914, h. 5527)

Tahun 1925

- “Tidak diragukan Setan percaya Kerajaan Seribu Tahun ditentukan tahun 1915...meskipun itu mungkin terjadi seperti kelihatannya, ada bukti bahwa pendirian Kerajaan itu di Palestina mungkin akan terjadi tahun 1925, sepuluh tahun sesudah apa yang kita hitung dahulu” (Studies, Vol. 7, 1917, h. 128)
- “Karena itu kita boleh dengan yakin mengharapkan tahun 1925 akan menandakan kembalinya Abraham, Ishak, Yakub dan nabi-nabi yang dahulu setia...” (Millions, 1920, h. 89-90)
- “Ini adalah berita tentang saat itu yang harus disebarakan di seluruh dunia kekristenan: ‘Jutaan orang yang sekarang hidup tidak akan pernah meninggal’” (WT 10/15/1920, h. 310)
- “Kronologi ini bukan berasal dari manusia, tetapi dari Allah ...dari sumber ilahi... tepat secara mutlak dan lengkap” (WT 7/15/1922)
- “Tahun 1914 mengakhiri “Waktu Orang-orang non-Yahudi” ...tahun 199925 bahkan diindikasikan dengan lebih khusus oleh Kitab Suci” (WT 9/1/1922)
- “Tahun 1925 adalah tanggal yang ditandakan secara pasti dan jelas dalam Kitab Suci, bahkan lebih jelas daripada tahun 1914” (WT 17/15/1924)

Sekalipun ramalan ini tidak terbukti, banyak SY yang tetap yakin orang-orang kudus di PL akan dibangkitkan. Keyakinan ini dibuktikan dengan pembangunan *Beth-Sarim* yang sangat mewah yang rencananya akan digunakan sebagai tempat tinggal orang-orang kudus tersebut.

“Di San Diego, California, ada sebuah tanah yang di atasnya dibangun sebuah rumah tahun 1929, yang disebut dan dikenal sebagai *Beth-Sarim*...dan tujuan mencari tanah dan membangun rumah tersebut

adalah ada bukti nyata bahwa ada orang-orang di bumi sekarang ini yang sungguh-sungguh percaya Allah dan Kristus Yesus serta Kerajaan-Nya; dan yang percaya bahwa orang-orang PL yang setia akan dibangkitkan dengan segera oleh TUHAN, kembali ke bumi, dan mengurus permasalahan bumi yang kelihatan” (*Salvation*, edisi 1939, h. 311)

Selama menunggu kedatangan orang-orang kudus tersebut, *Beth-Sarim* yang sangat mewah tersebut dihuni oleh Rutherford. Sampai Rutherford meninggal dunia tahun 1942, nubuat itu tidak terjadi. Untuk mengaburkan hal ini SY sengaja mengubah pandangan mereka dengan menyatakan bahwa *Beth-Sarim* dibangun memang untuk Rutherford.

“Pada waktunya, kontribusi langsung dibuat dengan tujuan membangun sebuah rumah di San Diego untuk digunakan Saudara Rutherford. Rumah ini tidak dibangun dengan biaya Watchtower Society...” (*1975 Yearbook*, h. 194)

Tahun 1975

- “Tahun 1925 tiba. Dengan pengharapan yang besar orang-orang Kristen menanti tahun ini. Banyak orang telah mengharapkan dengan kepastian bahwa semua tubuh Kristus kan diubah ke kemuliaan surgawi selama tahun ini. Ini mungkin digenapi. Ini mungkin tidak digenapi (WT 1/1/1925, h.3)
- “Tahun 1925 telah datang dan pergi. Pengikut-pengikut Kristus yang diurapi tetap dalam dunia sebagai sutau kelas. Orang-orang setia pada jaman dahulu – Abraham, Daud dan lain-lainnya – belum dibangkitkan untuk menjadi pangeran-pangeran di bumi (*Mzm 45:16*), maka seperti yang diingat Anna MacDonald: ‘tahun 1925 adalah tahun yang menyedihkan bagi banyak saudara. Sebagian dari mereka tersandung; pengharapan mereka hancur. ..Bukannya ini dimengerti sebagai suatu ‘kemungkinan’, mereka membaca ini sebagai sebuah ‘kepastian’...” (*1975 Yearbook*, h. 1946)
- “Penciptaan manusia adalah pada tahun 4026 SM; 6000 tahun dari penciptaan manusia akan berakhir tahun 1975; periode ke-7 dari 1000 tahun akan mulai pada musim gugur tahun 1975” (*Life Everlast*, h. 29-30)
- “Lalu pada tahun berapa 6000 tahun pertama keberadaan manusia dan juga 6000 tahun pertama hari istirahat Allah akan berakhir? Tahun 1975” (*Awake*, 10/8/1066, h. 19)
- “...tinggal sekitar 90 bulan sebelum 6000 tahun keberadaan manusia di bumi selesaimayoritas manusia yang hidup sekarang mungkin akan tetap hidup ketika Armagedon pecah...” (*Kingdom Min*, 3/1968)
- “Laporan-laporan terdengar tentang saudara-saudara menjual rumah dan properti mereka serta berencana menyelesaikan sisa hari-hari mereka di sistem yang lama ini dalam pelayanan perintisan jalan.Ini jelas-jelas merupakan cara yang indah untuk menghabiskan waktu yang singkat yang ada sebelumakhir dunia orang-orang fasik” (*Kingdom Min*, 5/1974)
- “Ini juga memberitahu kita bahwa Kerajaan Seribu Tahun harus didahului segera dengan perang yang paling menghancurkan dalam seluruh sejarah manusia. Kita sekarang dapat melihat pemimpin-pemimpin politik...berkumpul bersama...untuk Perang segala perang tersebut” (WT 7/1/1974)
- Publikasi-publikasi SY telah menunjukkan bahwa, sesuai kronologi Alkitab, tahun 6000 tahun keberadaan manusia akan selesai pada pertengahan tahun 70-an, namun publikasi-publikasi tersebut tidak pernah mengatakan bahwa kesudahan dunia akan datang sesudahnya. Bagaimanapun juga, ada banyak spekulasi individu tentang hal ini” (WT 10/15/1974, h/ 635)
- “Sejumlah besar orang yakin bahwa penghancuran besar sudah dekat, hal ini telah menjadi penyebab utama dalam keputusan mereka untuk tidak memiliki anak” (*Awake*, 11/8/1974)
- “Apakah ini berarti bahwa Babel Yang Besar akan jatuh tahun 1975? Akankah Armagedon berakhir dengan setan dirantai sesudahnya? ‘Ini mungkin’, pengakuan F.W. Franz, wakil presiden Komunitas Mmmenara Pengawal,..’tetapi kami tidak sedang mengatakan [seperti itu]” (*1975 Yearbook*, h. 256)
- “Waktu penciptaan Adam dapat dipastikan, tetapi permulaan hari istirahat Allah tidak bisa, karena ada jarak waktu yang panjangnya tidak tertentu antara penciptaan Adam dan penciptaan Hawa”(WT 1/1/1976, h.30)

Generasi ini

- “Yesus secara jelas berbicara tentang mereka yang cukup tua untuk menyaksikan dengan pemahaman apa yang terjadi ketika ‘hari-hari terakhir’ mulai...Bahkan seandainya jika menduga remaja berusia 15 tahun akan cukup paham untuk menyadari makna dari apa yang terjadi di tahun 1914, ini tetap akan membuat ‘generasi ini’ yang termuda hampir mencapai 70 tahun sekarang...Yesus berkata bahwa kesudahan dunia orang fasik akan datang sebelum generasi ini meninggal” (*Awake*, 10/8/1968, h. 13)

- “...generasi yang hidup tahun 1914, sebagian akan melihat penggenapan-penggenapan utama nubuat-nubuat Kristus Yesus dalam penghancuran...” (Awake, 10/8/1973)
- “Maka, jika ini sampai pada aplikasi dalam masa kita, ‘generasi ini’ secara logika tidak mungkin sesuai untuk bayi-bayi yang lahir selama Perang Dunia I (WT 10/1/1978)
- “Jika Yesus menggunakan [istilah] ‘generasi’ dalam arti tersebut dan kita aplikasikan pada tahun 1914, maka bayi-bayi pada generasi waktu itu sekarang berusia 70 tahun atau lebih ...sebagian dari mereka ‘tidak akan meninggal hingga segala sesuatu terjadi’” (WT 5/15/1984, h.5)
- “Banyak dari generasi 1914 telah meninggal dunia. Bagaimanapun, masih ada jutaan orang di bumi yang dilahirkan pada tahun itu atau sebelumnya... Kata-kata Yesus akan terjadi, ‘generasi ini tidak akan berlalu hingga semua ini terjadi’” (Awake, 4/8/1988, h. 14)
- “Ia (Rasul Paulus) juga meletakkan dasar bagi sebuah pekerjaan yang akan diselesaikan pada abad ke-20 kita” (WT 1/1/1989, h.12)

RESPON SY TERHADAP KESALAHAN ORGANISASI MEREKA

SY mengakui bahwa pemimpin dan organisasi mereka bisa salah dalam menafsirkan Alkitab.

- “...Saudara Rutherford...1-3 Mei 1926...”Telah dinyatakan dalam buku *Millions* bahwa kita dapat secara nalar mengharapkan mereka untuk kembali segera sesudah tahun 1925, tetapi ini hanyalah sebuah opini yang diekspresikan. Sebuah kesalahan telah dilakukan, tetapi, seperti dinyatakan Saudara Rutherford, ini bukanlah alasan untuk berhenti melayani Tuhan” (1980 Yearbook, h. 62)
- “...mereka tidak boleh dianggap sebagai nabi palsu...dalam kesalahan manusiawi mereka, mereka salah menafsirkan beberapa hal” (Awake, 3/22/1993, h. 4)
- “...kita harus mengakui kesalahan-kesalahan kita dan terus mencari Firman Tuhan bagi pencerahan yang lebih [terang]...tetapi, janji-janji Allah tetap bisa dipercaya! Ini semata-mata manusia saja yang bisa berbuat salah” (Awake, 6/22/1995, h. 6-9)

Sekalipun mereka mengakui kesalahan organisasi, tetapi mereka juga telah menyiapkan sejumlah argumentasi untuk membenarkan hal tersebut.

1. Mereka tidak pernah menganggap bahwa mereka adalah nabi-nabi yang diilhami oleh Allah.
 - “SY tidak mengaku sebagai nabi-nabi terilhami. Mereka membuat kesalahan. Sama seperti rasul-rasul Kristus, mereka kadang-kadang mempunyai pengharapan yang salah” (*Bertukar Pikiran Mengenai Ayat-ayat Alkitab*, 1987, h. 227)
 - “Mereka tidak pernah mengatakan, ‘beginilah firman Yehowah’” (Awake, 3/22/1993, h. 4)
 - “Mereka tidak mengklaim ketidakbersalahan atau kesempurnaan. Mereka juga bukan nabi-nabi yang terilhami” (WT 5/15/1976, h. 297)

Evaluasi:

- (1) Ulangan 18:20-22 secara jelas memerintahkan hukuman mati bagi ‘seorang nabi’ yang nubuatannya tidak digenapi. Pada waktu itu tentu saja – kalau diberi dispensasi – semua nabi palsu bisa meramal apa saja, dan kalau ramalan tersebut tidak terjadi, mereka dengan mudah bisa membela diri bahwa mereka manusia yang bisa berbuat salah; Tetapi tidak ada “perkecualian” atau “pemakluman” seperti ini! Semua nabi yang nubuatannya tidak digenapi adalah nabi palsu! Pandangan ini *sebelumnya* juga dipegang oleh SY:
 - ❖ “Jika nubuat-nubuat tidak digenapi dan jika semua kemungkinan penggenapan telah lewat, maka nabi-nabi ini terbukti sesat” (*Prophecy*, 1929, h. 22)
 - ❖ “Yehowah...akan memalukan semua nabi palsu baik dengan cara tidak menggenapi nubuat yang salah dari nabi-nabi yang suka menduga-duga maupun dengan membuat nubuat-nubuatnya sendiri digenapi dalam cara yang bertentangan dengan apa yang diramalkan nabi-nabi palsu” (*Paradise Rest*, 1972, h. 353-354)
- (2) SY pernah mengklaim bahwa nubuat mereka tentang Kedatangan Kristus Kedua adalah pernyataan Allah.
 - ❖ “Yehowah, sumber dari nubuat yang diilhamkan dan tidak mungkin gagal, akan menggenapi nubuat tersebut” (WT 5/5/1984, h. 6-7)

- ❖ “Mereka yang yakin bahwa Menara Pengawal mempublikasikan pandangan atau ekspresi manusia seharusnya tidak membuang-buang waktu dengan melihat ini [Menara Pengawal] sama sekali. Mereka yang percaya bahwa Allah menggunakan Menara Pengawal sebagai alat komunikasi kepada umat-Nya atau alat untuk mengarahkan perhatian pada nubuat-nubuat-Nya harus mempelajari Menara Pengawal” (WT 1/1/1942, h. 5)
 - ❖ “Mereka [nubuat-nubuat berdasarkan penghitungan Alkitab], kita percaya, adalah penentuan tanggal milik Allah, bukan milik kita” (WT 7/15/1894, h. 1894)
 - ❖ “Tidak ada alasan untuk mengganti bilangan-bilangan [penghitungan untuk nubuat kedatangan Kristus] tersebut; mereka adalah milik Allah, bukan milik kita” (WT 7/15/1894, h. 1677)
 - ❖ “Kronologi ini bukan berasal dari manusia, tetapi dari Allah...dari sumber ilahi...tepat secara mutlak dan lengkap” (WT 7/15/1922, h. 217)
 - ❖ Terbitan *Awake* mulai edisi 8 Maret 1988 sampai 22 Oktober 1995, h. 4., mengklaim bahwa nubuat yang tertulis di situ adalah “Janji Sang Pencipta”.
- (3) Pengakuan bahwa mereka tidak diilhami sebenarnya sudah menunjukkan mereka bukanlah nabi Allah. SY sendiri meyakini bahwa seorang nabi harus memiliki informasi yang terilhami.
- ❖ “Seorang nabi mengklaim memiliki informasi yang terilhami sebagai petunjuk bagi orang lain” (WT 6/15/1974, h. 381)
 - ❖ “Siapa yang akan menjadi nabi Yehowah? Siapa yang akan menjadi Yeremia modern? Fakta yang jelas menunjukkan bahwa Allah berkenan menggunakan SY” (WT 1/15/1959, h. 40-41)
- (4) Para rasul memang pernah salah menafsirkan ajaran/perkataan Yesus (Mat 16:21-23; Luk 19:11; Kis 1:6), tetapi mereka berbeda dengan SY:
- ❖ Mereka salah *bukan* dalam konteks bernubuat. Dalam Lukas 19:11 para rasul hanya menduga dalam hati dan kemungkinan besar mereka sudah menyampaikan dugaan yang salah tersebut kepada Yesus, sehingga Yesus mengoreksi dugaan mereka (Luk 19:12-27). Dalam Kisah 1:6 para rasul hanya menanyakan pengharapan mereka yang salah. Semua manusia bisa salah dalam berkata-kata, tetapi seorang nabi Allah yang sedang bernubuat– yang mendapat pernyataan dari Allah yang mahatahu dan kudus – tidak mungkin menubuatkan sesuatu yang salah.
 - ❖ Setelah ditegur oleh Yesus (Kis 1:7 “kamu tidak perlu mengetahui tentang waktu dan saat...), para rasul tidak pernah lagi memusingkan kapan Kerajaan Allah akan dipulihkan. Bukankah SY yang sudah beberapa kali salah “menubuatkan” masih terus berusaha mencari tahu kapan Kerajaan Allah dipulihkan?
 - ❖ Mereka tidak mempublikasikan ‘kesalahtafsiran’ mereka.
2. Mereka menolak disebut sebagai nabi palsu, karena, menurut mereka, nabi palsu tidak pernah mengakui kesalahannya, sedangkan mereka mengakui.
- “Apakah pengakuan bahwa telah membuat kesalahan ini menunjukkan mereka [Watchtower] sebagai nabi palsu? Tidak sama sekali, karena nabi palsu tidak mengakui bahwa ia melakukan kesalahan” (WT 11/1/1972, h. 644)

Evaluasi:

- (1) Alkitab tidak pernah mengajarkan bahwa jika seorang nabi palsu mengakui kesalahan nubuatannya, ia bukanlah nabi palsu. Palsu tidaknya seorang nabi ditentukan oleh ketepatan nubuat yang akan terjadi (Ul 18:20-22), bukan oleh sikap nabi tersebut setelah nubuat tidak terjadi.
- (2) Kriteria lain untuk membedakan nabi palsu dan tidak adalah dari kesesuaian ajaran nabi tersebut dengan wahyu Allah sebelumnya (Ul 31:1-3). Jika Tuhan Yesus sendiri mengatakan tidak ada seorang pun yang tahu tentang saat akhir jaman (Mat 24:36; Mar 13:32), bagaimana SY berani melanggar pernyataan ini dengan

meramalkan waktu kedatangan yang begitu detail? Bukankah keberanian mereka meramalkan dengan pasti kedatangan Kristus sudah merupakan ketidaksesuaian dengan wahyu Allah?

- (3) Dalam ajaran SY sebelumnya hal ini tidak pernah diberitakan. Ajaran ini baru dimunculkan setelah nubuat tahun 1925 tidak terjadi.
3. Mereka menolak disebut sebagai nabi palsu, karena, menurut mereka, nabi palsu tidak pernah memperbaiki diri.
 - “orang-orang dalam organisasi Yahweh yang menyiapkan instruksi-instruksi rohani...tidak membuat klaim apapun tentang pengilhaman – hanya bahwa mereka adalah murid-murid Alkitab. Karena tafsiran-tafsiran mereka tentang Kitab Suci tidak diilhamkan, mereka kadangkala membuat kesalahan. Apakah ini membuat mereka menjadi nabi palsu? Tidak sama sekali! Nabi palsu tidak pernah mengoreksi diri” (WT 12/15/1962, h. 762)

Evaluasi:

- (1) Mereka memang “mengoreksi” diri setelah gagal ramalan tahun 1914, 1918 dan 1925, tetapi mereka kemudian melakukan kesalahan yang sama dengan menubuatkan tahun 1975. Bandingkan beberapa kutipan berikut ini:
 - ❖ “Ada kekecewaan dalam ukuran tertentu pada orang-orang Yehowah yang setia di bumi mengenai tahun 1914, 1918 dan 1925...mereka juga belajar untuk berhenti dari usaha mencocokkan tanggal untuk masa depan dan untuk meramalkan apa yang akan terjadi pada waktu-waktu tertentu” (*Vindication*, Vol. 1, 1931, 338-339)
 - ❖ “...tinggal sekitar 90 bulan sebelum 6000 tahun keberadaan manusia di bumi akan selesai...mayoritas manusia yang hidup sekarang mungkin akan tetap hidup ketika Armagedon pecah..” (*Kingdom Min*, 3/1968)
4. Allah memberikan nubuat secara progresif dengan memberikan terang baru untuk membetulkan ajaran yang dahulu salah. Pembetulan ini terutama didasarkan pada Ams 4:18 “tetapi jalan orang-orang benar adalah seperti terang fajar yang semakin terang dan terang hingga siang hari terjadi”. Ayat lain yang sering dipakai adalah Yoh 16:12 “masih banyak hal yang harus kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya”.
 - “Jika kita mengikuti manusia ini pasti akan berbeda dengan kami; ide manusia pasti berkontradiksi dengan yang lainnya dan apa yang disebut terang satu, dua atau enam tahun yang lalu sekarang akan dianggap kehelapan; Tetapi dengan Allah tidak ada perubahan maupun pertukaran bayangan. Begitu juga dengan kebenaran. Setiap pengetahuan atau terang yang datang dari Allah pasti seperti penciptanya. Sebuah pandangan tentang kebenaran yang baru tidak pernah berkontradiksi dengan kebenaran sebelumnya. “Terang yang baru” tidak pernah memadamkan “kebenaran” yang lama, tetapi menambahkan (Zion’s Watch Tower, February 1881, h. 3)

Evaluasi:

- (1) Bukankah beberapa data yang telah dipaparkan dalam bagian “**Kontradiksi dalam ajaran SY**” dan “**Inkonsistensi dalam ajaran SY**” sebelumnya jelas-jelas menunjukkan bahwa mereka sering berpindah dari suatu pandangan ke pandangan lain yang justru berkontradiksi dengan ajaran sebelumnya?
- (2) Sikap mereka yang sering berpindah-pindah dari ajaran lama ke ajaran baru lalu balik lagi ke ajaran yang lama (inkonsistensi) jelas menunjukkan hal itu bukanlah “terang baru”. Seandainya suatu ajaran dikoreksi dengan ajaran yang lebih baru (sebagai hasil dari “terang baru”), mengapa berulang kali mereka justru kembali ke ajaran yang lama (“terang yang lama?”)?
- (3) Inkonsistensi pandangan ini justru bertentangan dengan keyakinan mereka sendiri. WT 15 Mei 1976, h. 298 menulis, “*Ini adalah hal yang serius untuk mengajarkan Allah dan Kristus dalam suatu cara, lalu menemukan bahwa pemahaman kita tentang pengajaran-pengajaran yang utama dan doktrin-doktrin yang fundamental*”

dari Kitab Suci tersebut adalah salah, dan setelah itu, kembali lagi ke doktrin [pertama] itu yang melalui studi bertahun-tahun kita telah menentukan secara cermat bahwa doktrin tersebut salah. Orang Kristen tidak bisa terombang-ambing – wishy-washy – tentang pengajaran-pengajaran fundamental tersebut

- (4) Pandangan SY tidak sesuai dengan konteks Ams 14:18. Dalam teks ini penulis kitab Amsal hanya membandingkan jalan hidup/nasib orang benar (ay. 18) dengan orang fasik (ay.19). Teks ini sama sekali tidak berbicara tentang pernyataan/wahyu Allah. Seandainya ayat ini mau dihubungkan, SY seharusnya melihat ay. 19 “Jalan orang fasik itu seperti kegelapan; mereka tidak tahu apa yang menyebabkan mereka tersandung”. Apakah SY pernah “tersandung” dalam hal pernyataan Allah (seandainya teks ini mau dipaksakan ke arah sana seperti yang dipahami oleh SY)? Seandainya mereka pernah tersandung, apakah mereka tergolong orang benar (ay. 18) atau justru orang fasik (ay. 19)?

MEMBERITAKAN INJIL KEPADA SY

Sikap hati

1. Kita perlu **bersikap terbuka**. Kita tidak perlu ketakutan dan kuatir kalau kita akan terpengaruh oleh ajaran mereka. Yang penting kita terus-menerus meningkatkan pengetahuan kita tentang Alkitab.
2. Kita harus sadar bahwa kita **berkewajiban** memberi pertanggungjawaban tentang iman kita seandainya ada orang yang bertanya atau meragukan (1Pet 3:15).
3. **Jangan menghindar** maupun menganggap mereka keras kepala dan tidak mungkin bertobat. *Kedatangan mereka ke rumah seharusnya dilihat sebagai kesempatan yang Allah berikan pada kita untuk memberitakan Injil.*
4. **Berilah kesempatan Tuhan bekerja melalui kita**. Kita tidak perlu terlalu berhasrat mengalahkan argumentasi mereka, sehingga percakapan kita dengan mereka seringkali berubah menjadi perdebatan yang panas. Carilah kesempatan untuk memberitakan kebenaran Injil dengan lemah lembut. *Pertobatan terjadi karena pekerjaan Roh Kudus, bukan kepandaian kita mengalahkan argumentasi mereka.* Ingat, kesederhanaan (bahkan “kebodohan”, 1Kor 1:22-24) Injil tetap berkuasa!

Strategi

1. *Terimalah mereka dengan hangat dan usahakan mereka betah bercakap-cakap dengan Anda.* Berilah kesempatan pada mereka untuk menceritakan ajaran mereka secara leluasa.
2. *Sebelum percakapan berubah menjadi diskusi yang kadangkala panas, tanyakanlah cara menghubungi mereka apabila ada hal-hal tertentu yang ingin ditanyakan di kemudian hari.* Jangan lupa mendapatkan informasi tentang no. telepon dan alamat rumah mereka! Hal ini merupakan sesuatu yang penting, karena setelah berdiskusi dengan orang Kristen yang mereka anggap cukup memahami Alkitab mereka biasanya tidak mau lagi bertemu dengan orang Kristen tersebut. Selain itu, setelah kita ‘membingungkan’ sistem ajaran mereka, mereka biasanya tidak langsung percaya pada kita begitu saja. Mereka akan bertanya pada pimpinan mereka. Setelah bertemu pimpinan mereka dan diberi penjelasan, mereka biasanya tidak bimbang lagi dengan ajaran SY. Dengan memiliki kontak dengan mereka, kita bisa memiliki kesempatan lebih besar untuk mengajar mereka tentang kebenaran Injil.

3. *Berusahalah untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang akan membuat mereka kesulitan menjawab.* Salah satu alasan utama sebagian SY meninggalkan ajaran mereka adalah karena mereka merasa diterima dengan baik oleh orang Kristen dan *mereka diberi pertanyaan-pertanyaan yang tidak bisa mereka jawab.*
4. *Ketika memasuki tahap diskusi, tentukan lebih dahulu standard kebenaran yang akan dipakai bersama.* Tanyakan kepada mereka apakah mereka hanya memakai Alkitab saja atau *plus* Menara Pengawal (dan literatur mereka yang lainnya). Seandainya mereka juga memakai Menara Pengawal (seperti biasanya) tanyakanlah apakah mereka juga masih memakai literatur yang lama.
5. *Hindari topik-topik tertentu yang tidak terlalu penting.*
6. *Pusatkan diskusi seputar keabsahan organisasi mereka dalam menafsirkan Alkitab.*
7. *Buktikan bahwa organisasi mereka sering membuat kesalahan.* Tunjukkan kontradiksi, inkonsistensi dan kesalahan ajaran mereka seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.
8. *Beritakanlah kebenaran Alkitab (Injil) dengan jelas dan lemah lembut.*
9. *Berusahalah mengadakan pertemuan-pertemuan lanjutan dengan mereka.*
10. *Seandainya Anda mengenal beberapa anggota SY yang sudah bertobat, perkenalkan mereka pada anggota SY yang masih aktif.*
11. **YANG PALING PENTING:** teruslah berdoa untuk pertobatan mereka.
12. *Setelah mereka bertobat, pikirkanlah dan cari jalan keluar bagi permasalahan yang akan mereka hadapi:* dikucilkan oleh kelompok SY dan keluarga mereka yang mengikuti SY.

Catatan:

Untuk mengetahui cara-cara yang lebih detail tentang topik-topik lain dalam meresponi SY, lihat David A. Reed, *How to Rescue Your*, electronic ed. (Grand Rapids: Baker Book House, 1989).

#